#### LAPORAN AKHIR

# KULIAH KERJA NYATA /KKN KEMARITIMAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN PAGIMANA

#### **OLEH:**

Dr. Ir. HAYATININGSIH GUBALI, M.Si (NIDN: 0023126308) JUFRYANTO PULUHULAWA, SH., M.H. (NIDN: 0024119102)

> Dibiayai oleh: Dana PNBP/ BLU UNG, TA 2020

PROGRAM STUDI/JURUSAN AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

#### SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

#### HALAMAN PENGESAHAN KKN KEMARITIMAN PERIODE I TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di

Kecamatan Pagimana

2. Lokasi : Kecamatan Pagimana

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si b. NIP : 196312231988032002 c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b

d. Program Studi/Jurusan : Agroteknologi / Agroteknologi

e. Bidang Keahlian

r. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124427136

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail

4. Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota

: 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian

: Jufryanto Puluhulawa, S.H., M.H. /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

5. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Daerah Kecamatan Pagimana

100

b. Penanggung Jawab : Kepala Desa

: Kecamatan Pagimana c. Alamat/Telp./Fax/Surel

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 334 KM

e. Bidang Kerja/Usaha : Nelayan dan Pertanian

6. Jangka Waktu Pelaksanaan

: 1 bulan : PNBP/BLU UNG

7. Sumber Dana 8. Total Blave

: Rp. 30.000.000,-

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Gorontalo, 8 April 2020

Ketua

(Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si) NIP. 196207061994032001

(Dr. Ir. Havatiningsih Gubali, M.Si) NIP. 196312231988032002

Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishai: Isa, M.Si) NIP. 196105261987031005

i

#### RINGKASAN

Pariwisata memiliki peran besar dalam pembangunan sektor ekonomi. Kegiatan kepariwisataan cakupannya sangat luas, memperbesar *multiflier effect* dalam kesempatan kerja, peluang usaha, dan distribusi pendapatan, sehingga sumbangan ekonomisnya dapat dirasakan oleh masyarakat, pemerintah daerah (pajak/retribusi) maupun pemerintah pusat berupa pajak dan devisa (Damanik, 2005).

KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo periode I tahun 2020 dikonsentrasikan di Kecamatan Pagimana yang berbatasan dengan Teluk Tomini. Teluk Tomini merupakan teluk terluas di Indonesia dan termasuk salah satu destinasi bahari yang dilirik dunia. Kecamatan Pagimana memiliki pelabuhan dan menjadi tempat transit menuju Kabupaten Banggai dan sekitarnya. Peluang ini seharusnya dapat dijadikan kekuatan untuk pengembangan pariwisata di daerah Pagimana dengan daya tarik wisata alam berbasis kearifan lokal. Permasalahannya terdapat kendala dalam pengelolaan wisata karena mata pencaharian utama mayoritas penduduk Desa adalah sebagai nelayan dan petani yang tidak berkaitan dengan kepariwisataan sehingga memerlukan sebuah proses untuk mengelola pariwisata sebagai aktivitas baru bagi masyarakat.

Tujuan pemberdayaan adalah 1) mewujudkan masyarakat sadar wisata dengan cara meningkatkan partisipasi, kapasitas dan kualitas dan pengetahuan masyarakat dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Pagimana, 2) memberdayakan sumberdaya manusia dan sumberdaya budaya untuk mengembangkan wisata untuk melestarikan nilai nilai budaya dan sejarah sebagai *icon* pariwisata yang khas berdasarkan kearifan lokal, 3). memberdayakan sumberdaya manusia dan mendayagunakan sumberdaya alam untuk wisata alam (ekowisata) untuk mewujudkan wisata berkelanjutan., 4). mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri.

Target yang akan dicapai adalah: 1). terwujudnya masyarakat sadar wisata, peningkatan partisipasi, kapasitas dan kualitas dan pengetahuan masyarakat dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Pagimana, 2). mewujudkan terbentuknya wisata alam dengan mendayagunakan potensi alam yang ada berupa pesisir pantai, laut dan perbukitan untuk lebih meningkatkan kualitas kawasan wisata dan untuk menarik minat dan jumlah wisatawan baik lokal maupun asing, 3). promosi wisata berbasis kearifan lokal, 4). pengelolaan pariwisata yang lebih profesional

Hasil yang dicapai adalah 1) pengembangan obyek wisata "Pantai Tampok" di Desa Lamo dan "Pantai Bungin" di Kelurahan Pakowa yang mulai dikunjungi oleh masyarakat. 2) Terbentuknya kelompok pengelola wisata sebagai upaya untuk membentuk masyarakat sadar wisata yang memiliki *sense of belonging*, akan menjadikan Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa menjadi wisata alam yang berkelanjutan dan menjadi pilihan tujuan utama wisata. 3) Kegiatan pemberdayaaan masyarakat diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, pantai Tampok dan pantai Bungin

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dikhaturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat kesehatan dan petunjukNya sehingga laporan akhir KKN-Kemaritiman Periode I tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan akhir ini dibuat untuk memenuhi kewajiban melaporkan perkembangan dan hasil capaian kegiatan KKN Kemaritiman sebagai bentuk pertanggungjawaban pengabdian berbasis luaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan ini telah mengembangkan obyek wisata "Pantai Tampok di Desa Lamo dan Pantai Bungin di Kelurahan Pakowa" disertai peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan sehingga diharapkan mampu menggairahkan perekonomian masyarakat.

Terlaksananya kegiatan KKN Kemaritiman ini adalah berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang seting tingginya kepada:

- 1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
- 3. Kepala LPPM Universitas Negeri Gorontalo
- 5. Kepala Desa Lamo beserta masyarakatnya
- 6. Lurah Pakowa bersama masyarakatnya
- 4. Jufryanto Puluhulawa, S.H,M.H.,anggota DPL
- 5. Mahasiswa peserta KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo Periode I tahun 2020 dan kepada semua pihak yang telah berperan dan membantu serta memberikan sumbang saran mulai dari penyusunan proposal sampai dengan suksesnya kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini tetap berkelanjutan dan ke depan dapat ditingkatkan lagi.

Kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga bermanfaat.

Gorontalo, April 2020

Penulis

# Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
Daftar Isi	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II	4
TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB III	5
METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan pembekalan	5
3.2 Uraian Program KKN Kemaritiman	5
3.3 Rencana Aksi Program (Tahap Rencana Aksi selama 30 hari)	7
BAB IV	10
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1. Anggaran Biaya	10
4.2 Jadwal Kegiatan	10
4.3 Tempat Kegiatan	11
BAB V	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	12
5.1 Realisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian	12
5.1.1. Pembekalan (coaching) mahasiswa KKN Kemaritiman	12
5.1.2 Pengantaran Mahasiswa KKS	13
5.2 Realisasi Program Kerja	14
5.2.1 Program Kerja Inti	14

BAB VI	3
KESIMPULAN DAN SARAN23	3
6.1 Kesimpulan	3
6.2 Saran	1
DAFTAR PUSTAKA25	5
LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Volume Pekerjaan	8
Tabel 2 Ringkasan Anggaran Biaya Program KKN Kemaritiman yang	
Diajukan	10
Tabel 3 Jadwal Kegiatan	10

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Coaching KKS	12
Gambar 2 Penerimaan mahasiswa Peserta KKN Kemaritiman oleh	
Pemerintah Kecamatan Pagimana	13
Gambar 3 Kondisi awal Pantai Tampok Desa Lamo	15
Gambar 4 Pembuatan ayunan dan pengecatan dermaga	16
Gambar 5 Atribut wisata di Pantai Tampok, kreasi mahasiswa KKN	
Kemaritiman	17
Gambar 6 Peresmian lokasi wisata Pantai Tampok oleh Camat Pagimana	18
Gambar 7 Pembersihan Pantai Bungin	19
Gambar 8 Pembuatan atribut wisata Pantai Bungin	20
Gambar 9 Spot swa foto di lokasi wisata Pantai Bungin	21
Gambar 10 Peresmian Lokasi Wisata Pantai Bungin Kelurahan Pakowa	22

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata memiliki peran besar dalam pembangunan sektor ekonomi. Hal tersebut dimungkinkan karena cakupan kegiatannya sangat luas, memperbesar *multiflier effect* dalam kesempatan kerja, peluang usaha dan distribusi pendapatan, sehingga sumbangan ekonomisnya dapat dirasakan oleh masyarakat, pemerintah daerah (pajak/retribusi) maupun pemerintah pusat berupa pajak dan devisa (Damanik, 2005). Melalui komitmen dan kebijakan pemerintah yang tepat dalam mencapai kondisi tersebut, terbuka ruang yang lebih lebar bagi masyarakat untuk memperoleh distribusi dan redistribusi sumberdaya pariwisata.

KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo periode I tahun 2020 dikonsentrasikan di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai yang berbatasan dengan Teluk Tomini. Teluk Tomini merupakan teluk terluas di Indonesia dan termasuk salah satu destinasi bahari yang dilirik dunia. Keindahan Teluk Tomini dibuktikan dengan tersebarnya 1.031 hektar kawasan terumbu karang dan 785,10 hektare hutan mangrove. Bahkan teluk seluas 6 juta hektare ini sedang didorong menjadi kawasan wisata laut terbesar di dunia oleh Kementerian Pariwisata antara lain dengan mendorong kegiatan Festival Teluk Tomini (Setiawan, 2019; CNN Indonesia, 2017).

Kecamatan Pagimana, memiliki pelabuhan yang menjadi tempat transit menuju ke Kabupaten Banggai dan sekitarnya atau transit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang berwisata menuju daerah di Kabupaten Banggai dan sekitarnya. Kondisi ini dapat dijadikan peluang untuk pengembangan pariwisata di daerah Pagimana dengan daya tarik wisata alam dan kearifan lokal yang dimiliki.

Pengembangan pariwisata di Kecamatan Pagimana mengalami kendala karena pariwisata belum begitu tersosialisasi di masyarakat disebabkan karena mata pencaharian utama mayoritas penduduk Desa peisisr di Kecamatan Pagimana adalah sebagai nelayan dan petani. Jenis pekerjaan yang tidak berkaitan

dengan kepariwisataan ini tentu saja memerlukan sebuah proses transformasi untuk mengelola pariwisata sebagai aktivitas baru bagi masyarakat.

Pengembangan pariwisata di Pagimana harus memberdayakan masyarakat. karena masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan lebih mengetahui seluk beluk wilayahnya, masyarakat yang akan merasakan dampak positif dan negatif dari pariwisata. Mengembangkan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat berarti mengembangkan pariwisata bersama masyarakat. Dengan demikian, upaya memberdayakan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan, peran, kapasitas, dan kompetensi mereka di dalam kegiatan pembangunan pariwisata (Sugiarti, 2015).

Masyarakat diharapkan terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan pariwisata dari awal hingga akhir, yakni mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengelola, memantau dan menilai keberhasilan pembangunan pariwisata dalam menggerakkan perekonomian lokal, meningkatkan penghasilan serta taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat (Putra ed. 2015). Adanya industri pariwisata akan mendukung pembangunan ekonomi, masyarakat akan termotivasi untuk berwirausaha dalam menyediakan layanan penunjang seperti restoran, toko oleh oleh, cindra mata dan lain lain sehingga dapat menopang perekonomian dan sekitarnya.

Berdasarkan potensi Desa di Kecamatan Pagimana serta upaya untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan maka KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo memilih salah satu Desa di Kecamatan Pagimana sebagai sasaran dari program pemberdayaan masyarakat dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan melalui pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal.

#### 1.2. Tujuan

- Mewujudkan masyarakat sadar wisata dengan cara meningkatkan partisipasi, kapasitas dan kualitas serta pengetahuan masyarakat dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata di Kecamatan Pagimana
- 2. Memberdayakan sumberdaya manusia dan sumberdaya budaya lokal untuk mengembangkan wisata untuk melestarikan nilai nilai budaya dan sejarah sebagai *icon* pariwisata yang khas berdasarkan kearifan lokal

- 3. Memberdayakan sumberdaya manusia dan mendayagunakan sumberdaya alam untuk wisata alam (ekowisata) untuk mewujudkan wisata berkelanjutan.
- 4. Mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera dan mandiri

#### 1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa:

Peningkatan pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang bersosialisasi dan bermasyarakat, *sharing* pengetahuan dan memahami permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga diharapkan memiliki ketrampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan dengan pendekatan interdisipliner. Menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.

#### 1.3.2 Bagi Masyarakat dan Pemerintah:

Bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat. Peningkatan pengetahuan masyarakat ola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat.

#### 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi.

Terjalinnya kerjasama dengan instansi Pemerintah untuk peningkatan kualitas pengabdian. Peningkatan jumlah penelitian dosen yang dapat diaplikasikan di masyarakat. Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.

#### **BAB II**

#### TARGET DAN LUARAN

#### 2.1 Target

- Terwujudnya masyarakat sadar wisata, peningkatan partisipasi, kapasitas dan kualitas dan pengetahuan masyarakat dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Pagimana
- Mewujudkan terbentuknya wisata alam dengan mendayagunakan potensi alam yang ada berupa pesisir pantai, laut dan perbukitan untuk lebih meningkatkan kualitas kawasan wisata dan untuk menarik minat dan jumlah wisatawan baik lokal maupun asing.
- 3. Promosi wisata berbasis kearifan lokal
- 4. Pengelolaan pariwisata yang lebih profesional

#### 2.2 Luaran

- -Luaran wajib
  - 1. Publikasi di media masa cetak/online/repository dengan indikator capaian: sudah terbit
  - 2. Video kegiatan yang dipublikasikan di youtube.
  - 3. Laporan wajib berupa laporan pelaksanaan KKN Kemaritiman, catatan harian kegiatan dan keuangan serta laporan kegiatan mahasiswa.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Persiapan dan pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan persiapan dan pembekalan pada KKN Kemaritiman meliputi tahapan berikut:
  - Kegiatan KKN Kemaritiman dilaksanakan bulan Pebruari hingga Maret 2020, di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai meliputi Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya mensukseskan kegiatan KKN Kemaritiman ini diawali dengan perjanjian kerjasama Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai kemudian dilakukan survey di lapangan oleh tim dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo tentang Desa yang menjadi lokasi penempatan mahasiswa KKN Kemaritiman di Kecamatan Pagimana.
- Materi pembekalan KKN Kemaritiman yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah:
  - Penguatan Mahasiswa KKN Kemaritiman meliputi peran dan fungsi Mahasiswa KKN Kemaritiman
  - 2. Rancangan model kegiatan KKN Kemaritiman
  - 3. Profil Kecamatan Pagimana beserta kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat
  - 4. Pembekalan (coaching) materi yang berhubungan dengan program yang akan dilaksanakan yaitu tentang kepariwisataan dan kesehatan dan keamanan lingkungan.

#### 3.2 Uraian Program KKN Kemaritiman

a. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi untuk melihat potensi Desa, dilanjutkan dengan pertemuan bersama pemerintah dan masyarakat, diskusi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mengetahui kendala maupun permasalahan kepariwisataan yang dihadapi masyarakat. Permasalahan yang ada akan dicarikan alternatif solusi yang akan dituangkan dalam program kerja baik program inti maupun program pendukung. Program inti merupakan program utama yaitu pengembangan wisata berbasis kearifan lokal meliputi tiga aspek yaitu aspek sosial,

- budaya dan ekonomi. Program pendukung berupa program lingkungan, kesehatan dan sadar hukum.
- b. Kegiatan yang dilakukan untuk mensukseskan program inti adalah dengan merekrut calon pengelola wisata kemudian bersama mereka, mahasiswa akan menggali potensi wisata yang ada di Desa bersama- sama merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan wisata.
- c. Pelatihan memandu wisata dan bahasa Inggeris praktis diberikan sebagai bekal untuk melayani wisatawan dengan baik.
- d. *Master plan* / plang nama lokasi wisata akan dipasang untuk memudahkan titik keberadaan lokasi wisata.
- e. Kuliner lokal/khas daerah disuguhkan sebagai pelayanan terhadap wisatawan dan disajikan semenarik mungkin dan higienis sehingga bisa dikembangkan menjadi wisata kuliner.
- f. Festival Gelora Pagimana yang diperingati pada bulan Pebruari dan Festival Teluk Tomini dapat dijadikan sebagai ajang untuk memperkenanlkan lokasi wisata baru berbasis budaya dan kearifan lokal.
- g. Sosialisasi tentang kesehatan lingkungan berupa menjaga kebersihan Desa khususnya lokasi wisata dilakukan dengan ajakan membuang sampah pada tempatnya, Gerakan Ayo Cuci Tangan diberikan untuk pelayanan kenyamanan wisatawan. Sosialisasi sadar hukum juga diberikan untuk menjaga keamanan dan membuat wisatawan memiliki rasa aman.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah sosialisasi, pelatihan, penyuluhan, diskusi, demonstrasi/praktek langsung. Pemberdayaan kelompok sasaran dalam pelaksanaan program akan dilakukan berdasarkan prinsip working with community, kebersamaan dan gotong royong antara masyarakat/ kelompok sasaran, mahasiswa dapat didampingi tutor/pakar serta dosen pembimbing lapangan.

# 3.3 Rencana Aksi Program (Tahap Rencana Aksi selama 30 hari) Tabel 1. Volume Pekerjaan

No	Nama Program	Kegiatan	Volume Jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)
1	Pembentukan calon Pengelola Wisata	Merekrut kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik.	6 jam x 2 hari
2.	Identifikasi potensi wisata alam	Bersama masyarakat menggali potensi sumber daya alam daerah khususnya sumberdaya pesisir dan laut maupun gunung yang bisa dikembangkan.	6 jam x 3 hari
3.	Identifikasi potensi wisata berbasis budaya dan kearifan lokal	<ul> <li>a. Bersama masyarakat mengembangkan potensi budaya dan kearifan lokal baik berupa kesenian, permainan tradisional, tarian atau adat istiadat daerah setempat.</li> <li>b. Wisata khas yang menyuguhkan proses pembuatan ikan asin, wisata makan durian unik atau wisata kuliner khas daerah.</li> <li>c. Wisata tesebut dapat disuguhkan juga melalui kegiatan Festival Gelora Pagimana dan Festival</li> </ul>	6 jam x 3 hari

		Teluk Tomini.	
4	Pelatihan mengemas Paket Wisata seperti Paket Trekking, hiking dan Paket Cinderamata Lokal.	a. Pelatihan membuat Program Acara Wisata terkait dengan Potensi Wisata yang ada b. Pelatihan mendesain spot wisata semenarik mungkin sehingga	6 jam x 4 hari
		bersifat <i>instagramable</i> c. Pelatihan menentukan Harga Paket Wisata yang dituangkan dalam bentuk Brosur/Web	
5	Pelatihan Pemandu Wisata	<ul><li>a. Pelatihan teknik memandu wisata</li><li>b. Pelatihan Bahasa Inggeris bagi generasi muda</li></ul>	6 jam x 2 hari
6	Master Plan Pengembangan Wisata	<ul> <li>a. Pembuatan Plang Wisata, Bersih bersih pantai, sosialisasi dengan operasi semut untuk menarik wisatawan</li> <li>b. Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyara kat melalui retribusi wisatawan</li> </ul>	6 jam x 4 hari
7	Promosi aneka kuliner lokal yang khas.	Membuat aneka kuliner lokal yang khas yang dikreasikan dan disajikan semenarik mungkin dan higienis sehingga bagi wisatawan tertarik	6 jam x 3 hari
8	Sosialisasi kesehatan lingkungan dan sadar hukum	a. Sosialisasi membuang sampah pada tempatnya, gerakan Ayo cuci tangan dan Gerakan Sikat gigi bagi anak anak Sekolah Dasar untuk	6 jam x 2 hari

bagi Karang Taruna/ Remamuda untuk keamanan Desa untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan  9 Promosi wisata  Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.  Jumlah JKEM  bagi Karang Taruna/ Remamuda untuk keamanan Desa untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan di jam x 3 hari Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.			b. Sosialisasi sadar hukum	
Remamuda untuk keamanan Desa untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan  9 Promosi wisata Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.				
keamanan Desa untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan  9 Promosi wisata Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.				
memberikan rasa aman kepada wisatawan  9 Promosi wisata  Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.  6 jam x 3 hari				
kepada wisatawan  Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.				
Pembuatan Website, Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.  6 jam x 3 hari				
Video, Youtube agar pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.			kepada wisatawan	
pariwisata yang ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.	9	Promosi wisata	Pembuatan Website,	6 jam x 3 hari
ditawarkan dikenal dan akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.			Video, Youtube agar	
akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.			pariwisata yang	
wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.			ditawarkan dikenal dan	
maupun wisatawan mancanegara.			akan dikunjungi oleh	
mancanegara.				
mancanegara.			ı .	
			wisatawan domestik	
			wisatawan domestik maupun wisatawan	
		Jumlah JKEM	wisatawan domestik maupun wisatawan	156 JKEM
		al Volume Kegiatan = 1	wisatawan domestik maupun wisatawan	156 JKEM 4.680 JKEM
(n = Jumlah Mahasiswa) n = 30 Mahasiswa	(n =	al Volume Kegiatan = 1 Jumlah Mahasiswa)	wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.	

# BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

# 4.1. Anggaran Biaya

Tabel 2. Ringkasan Anggaran Biaya Program KKN Kemaritiman yang Diajukan

		Biaya yang
No	Komponen	diusulkan
		(Rp
1	Honorarium	0
2	Bahan habis pakai dan peralatan	13.650.000
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa (termasuk biaya	13.700.000
3	seminar hasil)	
4	Lain-lain:publikasi, laporan dan lainnya	2.650.000
	Jumlah	30.000.000

# 4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan KKN Kemaritiman						
2.	Koordinasi Tim, pemerintah setempat dan kelompok sasaran						
3.	Sosialisasi dan penyuluhan serta <i>sharing</i> dengan pemerintah setempat dan instansi terkait						
4.	Pembentukan calon Pengelola Wisata						
5.	Identifikasi potensi wisata alam						
6.	Identifikasi potensi wisata berbasis budaya dan kearifan lokal						
7.	Pelatihan mengemas Paket Wisata seperti Paket Trekking, hiking dan Paket Cinderamata						

	Lokal.							
8.	Pelatihan Pemandu Wisata							
9.	Master Plan Pengembangan Wisata							
10.	Promosi aneka kuliner lokal yang khas.							
11.	Sosialisasi kesehatan lingkungan dan sadar hukum							
12.	Promosi wisata							
13.	Pelatihan bahasa Inggris dasar							
14.	Festival kesenian							
Mone	Monev dan Pelaporan							
	1 Monitoring dan evaluasi							
	3 Pelaporan antara							
	4 Pelaporan akhir							
	5 Dokumentasi							
	6 Seminar							

# 4.3 Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan KKN Kemaritiman dilaksanakan di Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

# BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Realisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian

#### 5.1.1. Pembekalan (coaching) mahasiswa KKN Kemaritiman

Pembekalan (coaching) KKN Kemaritiman ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa berasal dari berbagai fakultas dan jurusan di Universitas Negeri Gorontalo. Pembekalan (coaching) kepada mahasiswa dilakukan sebelum terjun ke lokasi dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang apa dan bagaimana peran dan tugas mahasiswa di lokasi, hak dan kewajiban mahasiswa serta etika bermasyarakat agar mereka bisa beradaptasi serta terterima dengan baik sehingga sukses menjalankan program kerja inti maupun program tambahan dan membawa nama baik UNG.



Gambar 1. Selesai Coaching KKN Kemaritiman

Selanjutnya diberikan pembekalan khusus tentang program inti yang berisi gambaran tentang program dan kegiatan pengembangan kepariwisataan di Kecamatan Pagimana khususnya Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa, apa yang akan dilaksanakan dan harus dicapai selanjutnya mahasiswa dapatmengembangkan sendiri program kerja di lokasi berdasarkan potensi Desa.

#### 5.1.2 Pengantaran Mahasiswa KKS.

Sehari setelah pembekalan mahasiswa, tanggal 5 Pebruari 2020 mahasiswa langsung bertolak menuju lokasi KKN Kemaritiman yaitu di Kecamatan Pagimana dengan menggunakan transportasi laut kapal Ferry. Pada tanggal 6 Pebruari 2020 mahasiswa dijemput dan diterima oleh pemerintah Kecamatan dan Kelurahan serta Desa.



Gambar 2. Penerimaan mahasiswa Peserta KKN Kemaritiman oleh pemerintah Kecamatan Pagimana

Mahasiswa dengan tema program inti Pariwisata ditempatkan di Kelurahan Pakowa dan Desa Lamo dan diwajibkan tinggal di lokasi KKN selama 35 hari berbaur dengan masyarakat, tokoh agama dan bekerjasama dengan masyarakat dan memberdayakan masyarakat khususnya target sasaran yaitu Karang Taruna, tokoh masyarakat, ibu ibu PKK, pelajar dan anak-anak, karena

mereka yang akan menjadi ujung tombak untuk keberlanjutan pembangunan di daerahnya.

#### 5.2 Realisasi Program Kerja

#### 5.2.1 Program Kerja Inti

Program inti KKN Kemaritiman dengan judul Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai dilaksanakan di Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Lokasi ini dipilih karena terletak di pesisir pantai dan memiliki potensi alam yang indah sehingga layak untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata.

Pengembangan wisata di Desa Lamo dilakukan di "Pantai Tampok". Pantai ini memiliki prospek yang cerah untuk menjadi lokasi wisata mengingat pantainya yang landai dengan pasir putih, terdapat pepohonan dan pemandangan bawah lautnya yang indah. Pantai ini jarang digunakan oleh masyarakat dan keberadaannya tidak banyak diketahui masyarakat Kecamatan Pagimana, meski ada dermaga sederhana/darurat untuk memancing, sehingga kondisinya terlantar dan tidak terawatt.

Pengembangan Wisata di Kelurahan Pakowa memilih lokasi "Pantai Bungin". Pantai ini memiliki daya tarik pohon kelapa yg umumnya tumbuh condong ke arah laut sehingga menjadi tempat yang cocok untuk ber swa foto. Matahari terbenam sangat jelas dilihat dari pantai ini sehingga susasana sunset sangat indah untuk dinikmati di pantai ini. Pantai Bungin mudah diakses oleh pengunjung/wisatawan karena hanya berjarak 100 m dari jalan raya /jalan Provinsi menuju ke Palu. Keindahan Pantai Bungin ini hanya digunakan oleh masyarakat hanya pada saat tertentu saja, misalnya pada perayaaan Hari Ketupat yang dilaksanakan tujuh hari setelah Lebaran Idul Fitri.

Program kerja inti KKN Kemaritiman untuk mengembangkan wisata di Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa untuk meningatkan taraf hidupnya dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki melalui kegiatan kepariwisataan. Oleh sebab itu keberadaan dua pantai ini perlu ditata lagi, dengan mendesain spot ber swa foto yang instagramable agar menjadi destinasi wisata

dan untuk pengembangannya perlu pendampingan dari pemerintah Kabupaten Banggai terutama dari Dinas Pariwisata.

#### 5.2.1.1 Aksi Kegiatan di Desa Lamo

Desa Lamo merupakan salah satu dari 30 Desa dan 3 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pagimana, yang terletak  $\pm$  6 km² dari Ibukota Kecamatan,  $\pm$  70 km² dari pusat pemerintahan Kabupaten dan  $\pm$  562 km² dari Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Desa Lamo memiliki luas wilayah seluas 2 km², dan secara administratif terdiri dari 2 Dusun.

Wilayah administratif Desa Lamo

- Sebelah utara: berbatasan dengan laut Tomini
- Sebelah timur: berbatasan dengan desa Tongkonunuk
- Sebelah selatan : berbatasan dengan desa Nain
- Sebelah barat : berbatasan dengan kelurahan Pakowa

#### a. Pembersihan Pantai Tampok

Kegiatan awal program inti yang dilaksanakan adalah melakukan observasi lokasi wisata " PANTAI TAMPOK" oleh mahasiswa KKN Kemaritiman. Pantai Tampok merupakan keindahan alam yang tersembunyi yang dimiliki oleh Desa Lamo, syurga kecil nan indah ini kurang diketahui keberadaannya oleh masyarakat, karena letaknya yang cukup jauh dari pemukiman bahkan untuk memasukinya harus melewati kebun-kebun milik masyarakat.



Gambar 3. Kondisi awal Pantai Tampok Desa Lamo

Kegiatan / aksi pertama yang dilakukan adalah membersihkan Pantai Tampok yang dijadikan sebagai obyek wisata. Pembersihan Pantai ini dikerjakan oleh mahasiswa KKN dan senantiasa dibantu oleh masyarakat terutama pemuda Karang Taruna. Pembersihannya meliputi pengangkatan sampah, pembersihan semak semak, batu karang yang berserakan, sehingga pantai siap untuk ditata. Pembersihan ini mulai dilaksanakan pada hari Minggu 9 Februari 2020 sampai pantai benar benar bersih dan siap untuk ditata.

#### b. Pembuatan dan pengecatan atribut wisata

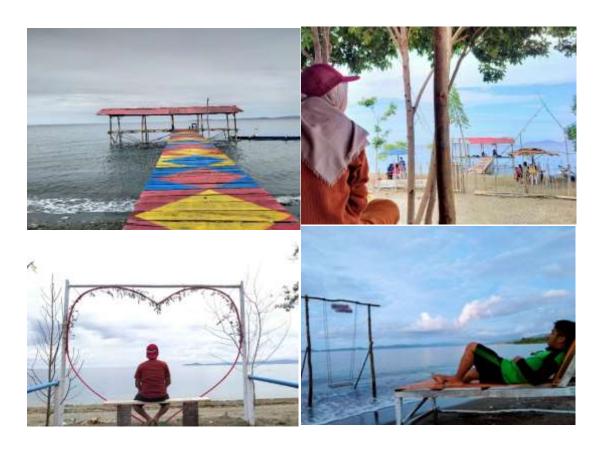
Pembuatan atribut wisata menggunakan bahan-bahan alam ini merupakan gerakan positif dimana memanfaatkan potensi alam yang ada, seperti dalam pembuatan Ayunan, Pembuatan Gazebo, Pembuatan tempat duduk, serta papan penunjuk arah dan tulisan menarik semuanya dibuat dari bahan alam dan bahan yang tidak terpakai yang ditata menjadi alami. Pembuatan atribut pengecatan dermaga dilakukan selama kurang lebih 21 hari.



Gambar 4. Pembuatan ayunan dan pengecatan dermaga

#### c. Hasil Spot Wisata PANTAI TAMPOK

Tampok surga kecil yang menyembunyikan keindahan alamya, dikembangkan oleh Mahasiswa KKN-Kemaritiman UNG periode I tahun 2020 bersama pemuda Karang Taruna dengan dukungan besar dari pihak Pemerintah Desa terutama Kepala Desa dan Sekdes serta ibu ibu PKK dan Masyarakat Desa Lamo.



Gambar 5. Atribut wisata di Pantai Tampok, kreasi mahasiswa KKN Kemaritiman

Lokasi wisata Pantai Tampok meski belum diresmikan anak anak di sekitar lokasi wisata setiap hari bermain dan mandi di pantai ini, beberapa anggota masyarakat beserta keluarga baik yang berasal dari Desa Lamo maupun Desa tetangga telah mengunjungi dan menghabiskan waktu senggangnya menikmati keindahan lokasi wisata ini.

#### d. Peresmian Lokasi Wisata Pantai Tampok

Peresmian lokasi wisata pantai Tampok dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2020, diresmikan oleh Camat Pagimana, dihadiri oleh pemerintah setempat Kepala Dinas Perdagangan, Tokoh masyarakat, Karang Taruna , Ibu Ibu PKK dan masyarakat Desa Lamo.



Gambar 6. Peresmian lokasi wisata Pantai Tampok oleh Camat Pagimana

#### e. Kegiatan Program Tambahan

Kegiatan tambahan yang dilakukan antara lain adalah:

Pelatihan pembuatan kripik biji durian kepada ibu ibu PKK Desa Lamo, Pelatihan berwirausaha, Gerakan Ayo Cuci Tangan, Kegiatan Jum'at Bersih, Minggu Ceria dan Pekan Seni dan Olahraga, disertai berbagai jenis perlombaan.

### 5.2.1.2 Realisasi Aksi Program Mahasiswa di Kelurahan Pakowa

Kelurahan Pakowa adalah salah satu dari tiga kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dengan Luas Wilayah adalah : 1.800 Km2 . Jumlah penduduk 852 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 353 KK. Pada umumnya berasal dari suku Saluan, mayoritas beragama Islam. Jenis pekerjaan adalah nelayan dan petani, wiraswasta dan sebagian ASN, TNI dan Polri.

Wilayah administratif kelurahan Pakowa adalah sebagai berikut :

• Sebelah utara :Teluk Tomini

• Sebelah timur : Desa Lamo, Kecamatan.Pagimana

• Sebelah selatan : Desa Asa'an Kecamatan.Pagimana

• Sebelah barat :Desa Bolobungkang, Kecamatan.Lobu

#### a. Pembersihan Pantai Bungin Kelurahan Pakowa

Pemilihan lokasi wisata oleh mahasiswa KKN Desa Lamo di Pantai Bungin karena prospek pariwisatanya cukup menjanjikan. Pantai ini sangat mudah diakses yaitu hanya sekitar 100 m dari jalan raya Provinsi dan memiliki keunikan yaitu pohon kelapa yang tumbuh condong ke arah laut. Akses jalan menuju Pantai ini telah dirintis oleh Pemerintah setempat tetapi jarang dikunjungi

masyarakat karena tidak terawatt dan tidak ditata menarik dan tidak ada atribut wisata yang tersedia. Pantai ini hanya digunakan masyarakat ketika hari ketupat yang dilaksanakan satu minggu setelah Idul Fitri.

Kegiatan awal yang dilakukan untuk menjadikan Pantai Bungin sebagai destinasi wisata adalah melakukan Pembersihan Pantai Bungin. Kegiatan pembersihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama Karang Taruna dan pada hari libur dibantu oleh anak-anak sekolah. Apparat Desa maupun masyarakat sering mengunjungi lokasi pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 7. Pembersihan Pantai Bungin

Pembersihan Pantai Bungin dilakukan dengan mengangkat sampah,pemangkasan semak belukar dan mengeluarkan rumput agar areal menjadi lebih luas dan memudahkan untuk ditata.

#### b. Pembuatan Atribut Wisata

Pantai ini telah memiliki spot wisata alami yaitu pohon kelapa tumbuh miring condong ke laut unik dan khas. Meskipun demikian tetap dibuatkan atribut wisata untuk menambah semarak wisata pantai Bungin sehingga pengunjung/wisatawan betah menghabiskan waktu liburnya di lokasi wisata ini. Atribut wisata dibuat semenarik mungkin dan instagramable untuk menarik minat pengunjung terutama remaja dan orang yang memiliki hoby ber swa foto. Atribut wisata yang dibuat antara lain adalah dua buah ayunan, satu terletak di tepi pantai dan yang satu lagi terletak agak ke tengah laut, Gazebo dan beberpa kursi pantai.



Gambar 8. Pembuatan atribut wisata Pantai Bungin

Atribut wisata dibuat dari bahan alam yang tersedia di sekitar lokasi. Pengerjaan atribut dilkukan oleh mahasiswa KKN Kemaritiman bersama masyarakat Kelurahan Pakowa khususnya pemuda Karang Taruna. Dukungan Kepala Desa dn Tokoh Masyarakat serta ibu ibu PKK membuat lokasi ini dapat ditata dalam waktu yang singkat.

#### c. Hasil Kegiatan Program Inti di Kelurahan Pakowa

Pembuatan atribut dan penataan spot wisata dapat diselesaikan dalam waktu satu bulan berkat kerjasama yang baik bersama masyarakat khusunya Karang Taruna Kelurahan Pakowa. Mahasiswa KKN Kemaritiman telah merintis dan memotivasi dan melakukan inovasi, selanjutnya setelah mahasiswa kembali ke Kampus masyarakatlah akan mengembangkan dan menyempurnakan lagi wisata di Pantai Bungin. Kelompok pengelola wisata telah dibentuk, mereka diharapkan memiliki *sense of belonging* untuk keberlanjutan wisata Pantai Bungin.

Pohon kelapa yang tumbuh condong ke laut merupakan icon dari pantai Bungin. Selain itu adanya daratan kecil yang membuat gundukan pasir muncul ke permukaan saat air laut surut membuat pantai Bungin semakin menarik untuk diekspose. Oleh sebab itu diletakkan ayunan di atas pasir timbul tersebut untuk menarik perhatian pengunjung. Suatu spot yang sangat instagramable yang jarang dimiliki oleh spot wisata lain.



Gambar 9. Spot swa foto di lokasi wisata Pantai Bungin

Gazebo dibuat sebagai tempat berteduh atau sekedar duduk sambil menikmati suasana pantai. Beberapa kursi pantai yang dibuat dari bambu disediakan untuk berjemur maupun untuk bersantai di sore hari menikmati matahari terbenam/sunset yang terlihat jelas dari pantai Bungin. Tempat sampah dari bahan bambu dibuat agar kebersihan Pantai Bungin tetap terjaga kebersihannya.

#### d. Peresmian Lokasi Wisata Pantai Bungin Kelurahan Pakowa

Akhir kegiatan program inti tentang pengembangan wisata ditutup dengan peresmian lokasi wisata Pantai Bungin oleh Lurah Pakowa dihadiri oleh undangan dari Kecamatan dan para aparat Kelurahan, Tokoh masyarakat, Karang Taruna, Ibu ibu PKK dan masyarakat Kelurahan Pakowa.

Pengguntingan pita sebagai simbol peresmian dilakukan di Pintu Gerbang masuk menuju Lokasi wisata Pantai Bungin yang terpampang di samping jalan utama/ jalan Provinsi sehingga mudah terlihat oleh orang yang melintasi jalan tersebut. Pintu Gerbang ini dibuat oleh mahasiswa dengan tujuan sebagai promosi dan sebagai penunjuk arah agar lokasi wisata Pantai Bungin mudah ditemukan oleh wisatawan yang akan berkunjung.



Gambar 10. Peresmian Lokasi Wisata Pantai Bungin Kelurahan Pakowa

Kegiatan peresmian berlangsung sederhana tetapi meriah karena dibarengi dengan berbagai macam acara perlombaan. Media/koran lokal ikut mengabadikan dan memberitakan kegiatan peresmian di Pantai Bungin Pakowa sehingga keberadaan lokasi wisata Pantai Bungin Kelurahan Pakowa terpromosikan. Promosi dilakukan melalui media social baik Facebook maupun Instagram, diharapkan dengan gencarnya promosi, lokasi wisata ini dikenal oleh masyarakat luas sehingga wisatawan akan memilih Pantai Bungin sebagai salah satu tujuan wisatanya.

#### e. Program Tambahan

Program Tambahan yang telah dilaksanakan adalah

- Pembuatan lapangan olahraga Volley Ball.
- Sosialisasi gerakan ayo cuci tangan
- Sosialisasi gerakan perangi sampah
- Lomba Olah Raga dan Kesenian

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo Periode I dengan judul Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo di Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa telah terlaksana dengan baik berkat dukungan dari semua pihak terutama Kepala Desa Lamo dan Lurah Pakowa beserta perangkat desa, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, ibu ibu PKK dan masyarakat serta dukungan dari pihak kampus Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Pengembangan obyek wisata PANTAI TAMPOK di Desa Lamo dan obyek wisata PANTAI BUNGIN di Kelurahan Pakowa memberikan hasil yang baik dan sangat diapresiasi oleh Pemerintah maupun masyarakat Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa.
- c. Pembentukan kelompok pengelola wisata telah dilaksanakan selanjutnya akan dibentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang nantinya akan mengawal, memelihara dan bertanggungjawab terhadap keberlanjutan obyek wisata di Pantai Tampok maupun di Pantai Bungin.
- d. Program tambahan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kemaritiman di Desa Lamo adalah Pelatihan pembuatan kripik biji durian kepada ibu ibu PKK Desa Lamo, Pelatihan berwirausaha, Gerakan Ayo Cuci Tangan, Kegiatan Jum'at Bersih, Minggu Ceria dan Pekan Seni dan Olahraga, disertai berbagai jenis perlombaan.
- e. Program Tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kemaritiman di Kelurahan Pakowa adalah Pembuatan lapangan olahraga Volley Ball, Sosialisasi gerakan ayo cuci tangan, Gerakan perangi sampah dan Pekan Seni dan Olah Raga.

#### 6.2 Saran

- a. Obyek wisata Pantai Tampok di Desa Lamo dan Pantai Bungin di Kelurahan Pakowa yang telah dikembangkan oleh mahasiswa KKN Kemaritiman, pada saat peresmian telah diserahkan ke pemerintah Desa Lamo dan Kelurahan Pakowa. Obyek wisata ini diharapkan dipelihara dan dikembangkan lagi oleh masyarakat khususnya Tim Pengelola wisata yang telah dibentuk.
- b. Perhatian Pemerintah Daerah sangat berperan dalam mengembangkan dan memajukan obyek wisata Pantai Tampok dan Pantai Bungin. Kebutuhan yang sangat mendesak adalah menyediakan fasilitas utama yang dibutuhkan oleh pengunjung sebagaimana layaknya tempat wisata antara lain toilet umum demi untuk keberlanjutan wisata Pantai Tampok di Desa Lamo dan Pantai Bungni di kelurahan Pakowa.
- c. Khusus untuk obyek wisata Pantai Tampok di Desa Lamo, rencana Pemerintah Daerah untuk membuat akses jalan menuju lokasi Pantai Tampok yang layak dilewati kenderaan roda empat diusahakan agar segera direalisasikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiarti, R. 2015. Model Pengembangan Ekowisata Berwawasan Budaya Dan Kearifan Lokal Untuk Memberdayakan Masyarakat dan Mendukung Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup. *J. Cakra Wisata* 16 (1):23-39
- Potensi Teluk Tomini Jadi Wisata Laut Terbesar di Dunia Advertorial, CNN Indonesia | Selasa, 11/04/2017 13:33 WIB
- Noho, Y. 2014. Tingkat Kapasitas Pengelola dalam Pengelolaan Desa wisata Religius Bongo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 6 (1): 1-14
- Damanik, J. dan H. F. Weber. 2006. Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi, Puspar UGM dan Penerbit Andi. Yogyakarta:
- Setiawan, 2019.I.T.www.tempochannel.com; CNN, Indonesia,2017. Diakses 20 Januari 2020.
- Mastika, I.K. 2018. Pengembangan Ekowisata Berwawasan Kearifan Lokal di Wilayah Eks Karesidenan Besuki, Jawa Timur. *Jurnal Jumpa* 4(2): 240-252.

#### Lampiran 1.

#### Surat Keputusan Dosen Pelaksana KKN Kemaritiman



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO Joken: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Telepon: (0435) 821125 Faksimile: (0435) 821752 Lamon: www.ung.ac.ld

### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO NOMOR 160/UN47/HK-02/2020

#### TENTANG

DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PRBP/BLU PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KEMARITIMAN TAHAP I PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

#### REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORGATALO,

- Menimbang : a. bahwa berdasurkan hasil peluksanaan Desk Evaluasi dan Seminar Pembahasan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program Kulish Kerja Nyata (KKN) Kemaritiman Universitas Negeri Corontale Tahun 2020, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan Pendanaan Pengabdian Desco Penerima Kepada Masyarakat;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Penerima Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program Kulish Kerja Nyata Kemaritiman Tahan I Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.

- Mengingst | 1. Undang-Undang Republik Indonesia Namor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 43011;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586),
  - 3. Undang-Undang Nemor 12 Tahun 2012 sensang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nemor 5007);

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelalaan Pendidikan Tinggi (Lemburan Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Menten Riset, Teknologi den Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952):
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- Keputusan Menteri Kecangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tenung Penerapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 326/29/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

#### MEMUTUSKAN:

#### Menetaphan

EPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANO DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KEMARITIMAN TAHAP I PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

#### KESATU

Menetapkan nama-nama Dosen Penerima Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program Kuliah Kerja Nyata Kemaritiman Tahap I Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini; KRTTGA

Bioya yang timbul sebuhangan dengan surat keputasan ini dibebunkan pada Daftar Islan Pelaksansan Anggeran (DIPA) Universitas Negari Gerantaks Tahun 2020 Nomuri 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;

KEEMPA7

Erputusan Roktor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Discussions di Occesselo pada tenggal 56 Januari 2020

REKTOR UNIVERSITAS NECERI CORONTALO.

EBUART WOLON

NIP. 197605233006041002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 160 /UN47/HK.02/2020
TANGGAL 10 JANUARI 2020
TENTANG
DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KULIAH KERJA
NYATA KEMARITIMAN TAHAP 1 PERIODE I UNIVERSITAS
NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

# DAPTAR DOSER PENERIMA PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PREP/BILI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KEMARITIMAN TAHAP I PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	PAKULTAS	JUMLAH DANA (Rp)
1	Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si     Juftyanto Puluhulawa, SH.,MH	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Berbasia Kosrifan Lokal Dikecamatan Pagimana	Pertamian	30,000.000,-
	Dr. Alfi Sahri Remi Baruadi, S.Pi.,M.Si     La Nane, S.Pi.,M.Agr.Sc	Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat Nelayan Melalui Kegiatan Budidaya Perikanan Bulu Babi dengan Sistem Keramba Jaring Apung di Desa Lambangan, Pagimana, Bulawesi Tengah	Perikanan dan Ilmu Kelautan	30.000,000,

Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom     Salahudin Olii, ST., MT	Pemberdayaan Masyanikat Dalam Bidang Teknologi Informati Umuk Meningkatlan Kualikas Sumber Daya Manusia	Mak	20.000.000;
Dr. Ir. Anda Rouf, M.St     Echan Adam, SE, MM     Yanti Saleh, SP, M.Pd	Pemberdayaan Usaha Elimomi Produktif Bagi Manyurakat Petani Peshiir di Kecamatan Pagmuna	Pertanian	30,000,000,

REXTOR UNIVERSITIVE HEIGHT OCHONTALO,

ACTOR LINERT & STATE OF

NIP 197605232005041000

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan KKN Kemaritiman di Desa Lamo





Pembuatan atribut wisata dan Peresmian Obyek Wisata Pantai Tampok Desa Lamo dan penutupan kegiatan olah raga



Gerakan Ayo cuci tangan pada anak Sekolah Dasar

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan KKN Kemaritiman di Kelurahan Pakowa



Pembersihan Pantai Bungin di Kelurahan Pakowa



Pembuatan atribut wisata



Pembuatan Lapangan Volley Ball

# Luaran Kegiatan



/ https://luwukpostonline.com/jumat-13-maret-2020